

Daftar Pustaka

Abbas, M. R. (2014). Panduan Optimalisasi Media Sosial untuk kementerian perdagangan RI. Jakarta. Kementerian Perdagangan RI.

Abram, N. K., Meijaard, E., Wells, J. A., Ancrenaz, M., Pellier, A. S., Runting, R. K., Gaveau, D. L. A., Wich, S., Nardiyono, T. A., Nurcahyo, A., & Menkersen, K. (2015). Mapping perception of species' threats and population trends to form conservation efforts: the Bornean orangutan case study. *Diversity and Distributions*. 21: 487–499.

Asmai, I., & Zhafitri, L. (2011). Pengaruh Kepuasan dan Kepercayaan Pelanggan Terhadap Loyalitas: Studi Tentang Peran Media Switching Cost. Jogjakarta : Universitas Islam Indonesia

Arini, D. A. (2013). Bentuk, Makna, dan Fungsi Bahasa Tulis Media Sosial Sebagai Alat Komunikasi dan Interaksi Pada Internet. Skriptorium, 2(1).

Atmoko, T., & Agency, D. (2019). Daya Tarik dan Jenis-jenis Satwa Primata di KHDTK Samboja, (May 2017).

Bloom, B. S. (2001). Taxonomy of Educational Objectives : The Classification of Educational Goals, Handbook I Cognitive Domain. New York. Longmans, Green and Co.

Bungin, B. (2011). Penelitian Kualitatif. Jakarta: Kencana Predana Media Group.

Cahyono, A. S. (2016). Pengaruh media sosial terhadap perubahan sosial masyarakat di Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial & Ilmu Politik* Diterbitkan Oleh Fakultas Ilmu Sosial & Politik, Universitas Tulungagung, 9(1), 140–157.

Campbell, H., Engelbrecht, I. (2018). The Baboon Spider Atlas – using citizen science and the ‘fear factor’ to map baboon spider (Araneae: Theraphosidae) diversity and distributions in Southern Africa. *Insect Conserv. Divers.* 11, 143–151. Doi: <https://doi.org/10.1111/icad.12278>

Chapman, C. A., Bicca-Marques, J. C., Dunham, A. E., Fan, P., Fashing, P. J., Gogarten, J. F., ... Stenseth, N. C. (2020). Primates Can Be a Rallying Symbol to Promote Tropical Forest Restoration. *Folia Primatologica*. S. Karger AG. <https://doi.org/10.1159/000505951>

Darmawan, D., & Fadjarajani, S. (2016). Hubungan antara pengetahuan dan sikap pelestarian lingkungan dengan perilaku wisatawan dalam menjaga kebersihan lingkungan. *Geografi*, 4(1), 37–49.

Di Minin, E., Tenkanen, H., & Toivonen, T. (2015). Prospects and Challenges for Social Media Data in Conservation Science. *Frontiers in Environmental Science*. 3 (63), 1-6.

Estrada, A., Garber, P. A., Rylands, A. B., Roos, C., Fernandez-Duque, E., Fiore, A. D., ... Li, B. (2017). Impending extinction crisis of the world’s primates: Why primates matter. *Science Advances*. American Association for the Advancement of Science. <https://doi.org/10.1126/sciadv.1600946>

Franquesa-Soler, M., Jorge-Sales, L., Aristizabal, J. F., Moreno-Casasola, P., & Serio-Silva, J. C. (2020). Evidence-based conservation education in Mexican communities: Connecting arts and science. *PLoS ONE*, 15(2). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0228382>

Fosnot, C.T., 2013. *Constructivism: Theory, perspectives, and practice*. New York: Teachers College Press

Garrison, D.R., Anderson, T., Archer, W. (2000). Critical inquiry in a text-based environment: computer conferencing in higher education. *Internet Higher Educ* 2(2–3), 87105

Giantika, G. G. (2019). Pemanfaatan Blog Pribadi Di Instagram Sebagai Media Komunikasi Parenting (Studi Deskriptif Kualitatif Akun Instagram @annisast). *Jurnal Komunikasi*, 10(1), 1–9. <https://doi.org/10.31294/jkom.v10i1.4707>

Hamka. (2015). Penggunaan Internet Sebagai Media Pembelajaran Pada Mahasiswa IAIN Palu. Palu : Sulawesi Tengah. 12(1).

Harrison, M., Roe, D., Baker, J., Mwedde, G., Travers, H., Plumptre, A., Rwetsiba, A., Milner-Gulland, E., J. (2015). Wildlife Crime: A Review of The Evidence on Drivers and Impacts in Uganda. London. IIED Pubs.

Hu, Y., Manikonda, L., Kambhampati, S. (2014). What We Instagram: A First Analysis of Instagram Photo Content and User Types. ICWSM.

Indrawan, M., Richard, B. P., Jatna, S. (2007). Biologi Konservasi. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. Kemanusiaan. Edisi ketiga. Terjemahan. IKIP Semarang Press. Lingkungan Hidup di DIY. Dirjen Kebudayaan. Departemen LIPI, Bandung

Indrawan, M., Primack, R. B., Supriatna, J. (2012). Biologi Konservasi: Edisi Revisi. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia

Jatna, S., & Edy, H. W. (2000). Panduan Lapangan Primata Indonesia. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.

Jr, Roberto., & Schaik, Carel. (2000). "The Behavioral Ecology And Conservation of the Orangutan (Pongo Pygmaeus): A Tale of Two Islands." *Evolutionary Anthropology*. 9 (5): 201–18.

Kaplan, A., & Haenlein, M. (2009). The fairyland of Second Life: Virtual social worlds and how to use them. *Business Horizons*. 52. 563-572. Doi: 10.1016/j.bushor.2009.07.002.

Kaplan, A., & Haenlein, M. (2010). Users of the World, Unite! The Challenges and Opportunities of Social Media. *Business Horizons*. 53. 59-68.Doi: 10.1016/j.bushor.2009.09.003.

Kapriani, D. R., & Lubis, D. P. (2014). Efektifitas Media Sosial untuk Gerakan Sosial Pelestarian Lingkungan. *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 2(3), 160–170.

Kertamukti, R. (2015). Strategi Kreatif dalam Periklanan: Konsep Pesan, Media, Branding, Anggaran. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Kinanto, H., Budhi, S., dan Ardian, H. (2018). Keanekaragaman Jenis Primata di Seksi Wilayah II Semitau Taman Nasional Danau Sentarum Kabupaten Kapuas Hulu.*Jurnal hutan lestari*. 6(4): 894-903.

Kling, K., & Wright, P. C. (2018). Primate conservation. In *The International Encyclopedia of Biological Anthropology* (pp. 1–14). John Wiley & Sons, Inc.<https://doi.org/10.1002/9781118584538.ieba0101>

Knight, A. T., Cowling, R. M., & Campbell, B. M. (2006). *An Operational Model for Implementing Conservation Action*. *Conservation Biology*, 20(2), 408–419. doi:10.1111/j.1523-1739.2006.00305.x

Kottler, & Keller. (2012). Manajemene Pemasaran. Edisi 12. Jakarta: Erlangga.

Lorsbach, A. W., & Tobin, K. (2008). Constructivism as a Referent for Science Teaching.

Lenhart, A., Purcell, K., Smith, A., & Zickuhr, K. (2010). Social Media & Mobil Internet Use Among Teens. <http://pewinternet.org/Reports/2010/Social-Media-and-Young-Adults.aspx>. diakses pada tanggal 4 Desember 2019.

Levinson, M. (2010). From Fear to Facebook: One School's Journey. International Society for Technology in Education. Washington DC.

Lukman, E. (2014). Laporan : 30 juta pengguna internet di Indonesia adalah remaja. <https://id.techinasia.com/laporan-30-juta-pengguna-internet-di-indonesia-adalah-remaja> diakses pada tanggal 4 Desember 2019.

Maman, R. (2012). Konservasi Nilai dan Warisan Budaya. *Indonesian Journal of Conservation*, 1(1).

Mansell, R., & Hwa, P. (2015). Social media activism. *The International Encyclopedia of Digital Communication and Society*, 1027-1034

Manampiring, R. A. (2015). Peranan Media Sosial Instagram Dalam Interaksi Sosial Antara Siswa SMA Negeri 1 Manado. 4(4).

Meijaard, E., Rijksen, H.D., Kartikasari, S.N. (2001). Di Ambang Kepunahan !, Kondisi Orangutan Liar di Awal Abad ke-21. Penyunting S.N. Kartikasari. Jakarta: The Gibbon Foundation Indonesia.

Muslichha, A. (2015). Metode Pengajaran dalam Pendidikan Lingkungan Hidup pada Siswa Sekolah Dasar (Studi Pada Sekolah Adiwiyata di DKI Jakarta). *Jurnal Pendidikan*, Volume 16, Nomor 2, September 2015.

Nasrullah, R. (2012). Komunikasi Antarbudaya (Di Era Budaya Siber). Jakarta:Prenada Media Group.

Notoadmojo, S. (2011). Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni. Rineka Cipta: Jakarta.

Pangil, F., & Nasurddin, A. M. (2010). Knowledge and the Importance of Knowledge Sharing in Organizations. *Business Management Research*, (1983), 349–357.
<https://doi.org/10.6100/IR563030>

Prihatiningsih, W. (2017). Motif Penggunaan Media Sosial Instagram di Kalangan Remaja. *Communication*, 8(1), 51. <https://doi.org/10.36080/comm.v8i1.651>

Rahmawati, D. (2016). Pemilihan dan Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Komunikasi Pemasaran Online. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta : tidak diterbitkan

Rangga, A. (2015). Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Minat Fotografi Pada Komunitas Fotografi Pekanbaru. *JOM FISIP Volume 2(2)*, 2-3.

Reza, J. (2015). Facebook dan Instagram jadi senjata ampuh jualan online. [Internet]. [Diunduh pada 15 Juni 2017]. Dapat diunduh dari

<http://tekno.liputan6.com/read/2323553/facebook-dan-Instagram-jadisenjataampuh-jualan-online59>

Riduwan. (2015). Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru – Karyawan dan Peneliti Pemula. Bandung. Alfabeta.

Rocha, R. G., Vieira, B.P., Rodrigues, V., Fonseca, C. (2017). Public engagement offers insights on the Eurasian red squirrel distribution. Eur. J. Wildl. Res. Doi: <https://doi.org/10.1007/s10344-017-1145-y>

Samitra, D., Rozi, Zico. (2017). Conservation Character of Biology Learning for Z Generation.

Scisson, M., Vo, Jeremy., & Sim, H. (2015). Flashstock Instagram Marketing Strategy Ebook. (Online). FlashStock Technology Inc 101 College St Suite HL20-3 Toronto ON M5G 1L7 info@flashstock.com.

Shiffman, D. (2012). Twitter as a tool for conservation education and outreach: what scientific conferences can do to promote live-tweeting. Journal of Environmental Studies and Sciences 2:257-262.

Simbolon. (2010). Tenaga Kerja dalam Pembangunan. LP3ES. Jakarta

Spee, L. B., Hazel, S. J., Dal Grande, E., Boardman, W. S. J., & Chaber, A. L. (2019). Endangered exotic pets on social media in the middle east: Presence and impact. *Animals*, 9(8). <https://doi.org/10.3390/ani9080480>

Sugandi, A. I. (2013). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Masalah Dengan Setting Kooperatif Jigsaw Terhadap Kemandirian Belajar Siswa SMA. Jurnal Ilmiah Program Studi Matematika STKIP Siliwangi Bandung, Vol 2 (2)

Sullivan, M., Robinson, S., & Litnan, C. (2019). Social media as a data resource for #monkseal conservation. PLOS ONE, 14(10), e0222627. doi:10.1371/journal.pone.0222627

Suryani, F., & Surwati, H. (2015). Instagram dan fashion remaja (studi kasus peran media sosial Instagram terhadap trend fashion remaja dalam akun @ootdindo tahun 2014). [internet]. [Diunduh pada 23 Agustus 2017]. Dapat diunduh dari <https://www.researchgate.net/requests/attachment/28630820>

Susan, C. H. (1996). Computer-Mediated Communication: Linguistic, Social and Cross-Cultural Perspectives. Amsterdam: J. Benjamin,

Syamsoedin, W., Bidjuni, H., & Wowiling, F. (2015). Hubungan Durasi Penggunaan Media Sosial Dengan Kejadian Insomnia Pada Remaja di SMA Negeri 9 Manado. Jurnal Keperawatan UNSRAT, 3(1), 113617.

Tiwari, A. (2010). Role of Information Technology (IT) in Biodiversity Conservation. *National Conference on Biodiversity, Development and Poverty Alleviation*. 114-116.

Handoyo, E. T. (2010). Model Pendidikan Karakter Berbasis Konservasi Pengalaman Universitas Negeri Semarang. Semarang : Widya Karya Press dan Universitas Negeri Semarang.

Toivonen, T., Heikinheimo, V., Fink, Christoph., Hausmann, A., Hiippala, T., Järv, O., Tenkanen, H., Di Minin, E. (2019). Social media data for conservation science: A methodological overview. *Biological Conservation*. 233. 298-315.Doi: 10.1016/j.biocon.2019.01.023.

Von Glaserfeld, E. (1995). Radical constructivism: A way of knowing and learning. London & Washington: The Falmer Press.

Widiantari, S. K., Herdiyanto, Y. K. (2013). Perbedaan Intensitas Komunikasi Melalui Jejaring Sosial antara Tipe Kepribadian Ekstrovert dan Introvert pada Remaja. *Jurnal Psikologi Udayana*. 1(1), 106-115.

Wilkie, D. S., Bennett, E. L., Peres, C. A., & Cunningham, A. A. (2011). *The empty forest revisited. Annals of the New York Academy of Sciences*, 1223(1), 120–128. doi:10.1111/j.1749-6632.2010.05908.x

Yusup, P. M., & Priyo, S. (2012). Teori dan Praktik Penelusuran Informasi (Information Retrieval). Jakarta: Kencana.

Zarrella, D. (2010). the social media marketing book.